

Pengaruh Kejujuran dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Zahra Kamila *, Rudy Hartanto, Mey Maemunah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*zahrakamilaa110@gmail.com, rudyhartanto05@gmail.com,
meymaemunah620@gmail.com

Abstract. This research aims to investigate the influence of honesty and internal control on fraud prevention. The study employs a descriptive and verificative method with a quantitative approach. The chosen population for this research consists of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in the city of Bandung. The sample selection technique involves Non-Probability Sampling, specifically utilizing Purposive Sampling. Data collection is conducted through the use of a questionnaire, with a total of 50 respondents employed in UMKM in the city of Bandung. Hypothesis testing in this study employs the statistical tool Structural Equation Modeling (SEM) based on variance, utilizing the Partial Least Squares (PLS) method through SmartPLS 3.0 software. Based on the testing conducted, the research results indicate that both Honesty and Internal Control have a significant influence on fraud prevention.

Keywords: *Honesty, Internal Control and Fraud Prevention.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kejujuran dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 50 orang yang bekerja di UMKM Kota Bandung. Pengujian Hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan alat uji statistik berupa Structural Equation Modeling (SEM) berbasis variance dengan metode Partial Least Square (PLS) melalui software SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kejujuran dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan.

Kata Kunci: *Kejujuran, Pengendalian Internal dan Pencegahan Kecurangan.*

A. Pendahuluan

UMKM menurut Peraturan Pemerintah RI No.7 Tahun 2021 yaitu, Usaha mikro adalah bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh badan usaha swasta atau perseorangan, yang memenuhi kriteria yang telah diatur dalam Undang-Undang mengenai usaha mikro. Usaha kecil entitas ekonomi yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari suatu perusahaan yang memiliki, menguasai, atau mempunyai kepentingan langsung ataupun tidak langsung terhadap usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan undang-undang. Sedangkan Usaha menengah adalah suatu usaha produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh peorangan atau perusahaan selain anak perusahaan atau cabang suatu perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki atau dikuasai oleh suatu perusahaan kecil atau besar dengan aset atau penjualan tahunan yang merupakan bagian dari bisnis kecil atau besar sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang. (Republik Indonesia, 2021).

Namun dalam perkembangannya terdapat kendala bagi UMKM yang ingin naik kelas yaitu pengelolaan yang kurang baik, SDM yang kurang berkualitas (Aspiranti, 2007), kurangan bimbingan dari manajemen. Terbukti yang paling signifikan dalam menghambat perkembangan UMKM yaitu tindakan kecurangan (Mutiarra, 2019). Menurut Arthana (2019) Kecurangan (fraud), merupakan suatu kebohongan yang sengaja dilakukan dalam pengelolaan dan pelaporan harta kekayaan dengan tujuan memberikan keuntungan bagi seseorang atau sekelompok orang.

Pada November tahun 2021, Terdapat karyawan UMKM di Gorontalo Utara yang dilaporkan ke aparat kepolisian oleh atasannya karena menggelapkan dana yang disembunyikan di dalam hijab. Namun terlepas dari kejadian tersebut, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh perusahaan konsultan Jack L Hayes International, disampaikan bahwa satu dari empat puluh karyawan telah ditangkap karena melakukan tindakan pencurian. Penelitian tersebut menemukan karyawan memiliki peluang 75% lebih besar untuk mencuri dibandingkan pihak luar (Polimengo, 2021).

Melihat kasus di atas kecurangan bisa disebabkan oleh banyak hal, seperti yang disebutkan oleh Kurniawan (2016) bahwa tindakan kecurangan seringkali dilakukan oleh karyawan yang bekerja di usaha tersebut, yang berarti karyawan tersebut tidak menerapkan budaya kejujuran dengan baik. (Nandita & Rosdiana, 2023)

Berdasarkan fenomena tersebut maka UMKM membutuhkan faktor yang dapat mendorong sikap karyawan agar menjadi lebih baik. Faktor yang mendorong sikap pada karyawan UMKM yaitu adanya sikap kejujuran dan penerapan pengendalian internal pada karyawan. Karena hal ini dapat mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan UMKM. (Iftinan & Sukarmanto, 2022)

Kejujuran merupakan tindakan dalam melakukan apa yang kita katakan, dan mengatakan apa yang kita lakukan. Selain kejujuran, kecurangan juga bisa disebabkan oleh kurangnya pengendalian internal atau pelaku yang selalu mencari celah untuk melakukan aktivitas kecurangan. Dengan pengendalian internal ini, pelaku UMKM lebih sigap dan waspada agar menghindari kecurangan. Apalagi jika usaha tersebut yang membutuhkan informasi lebih detail untuk pengambilam keputusan bisnis. Meskipun tidak dapat disimpulkan bahwa semua UMKM terlibat dalam kecurangan, namun perkembangan yang pesat dapat memberikan peluang baru untuk terjadinya kecurangan. Sehingga, diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang harus dilaksanakan dengan baik untuk menjamin keberlangsungan system kerja para pelaku usaha yang terlibat dalam kegiatan ini pada masa mendatang (Absari et al., 2023).

Pengendalian internal merupakan rangkaian sistem, proses, prosedur dan kebijakan yang disusun untuk melindungi kekayaan lembaga dari potensi penyalahgunaan, sekaligus memastikan ketersediaan informasi akuntansi perusahaan yang akurat. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh karyawan perusahaan mematuhi semua peraturan, undang-undang, serta kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. (Hery, 2014:66).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kejujuran, pengendalian internal dan pencegahan kecurangan. (Hamidah Dewi Anggraini et al., 2023)

B. Metodologi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kejujuran, pengendalian internal dan pencegahan kecurangan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini merupakan 369 UMKM Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:138). Sampel pada penelitian ini terdapat 50 responden.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Outer Model

Penilaian validitas dan reabilitas model dapat diukur melalui outer model. Uji validitas terkait pemastian kemampuan instrument penelitian mengukur suatu objek, sedangkan uji reliabilitas berfungsi mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep dan mengukur konsistensi responden dalam menjaawab instrument penelitian (Hair et al., 2014).

Uji Validitas

Masing-masing item pertanyaan mengenai variabel kejujuran (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Pencegahan Kecurangan (Y) pada *Convergent Validity* memiliki nilai outer loading > 0,5, maka dapat dikatakan bahwa indikator sudah valid. Dan juga, *Discriminant Validity* pada *cross loading* menyatakan bahwa indikator konstruk mempunyai korelasi lebih tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya, dengan kata lain semua pengujian *discriminant validity* indikator sudah valid.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

	Kejujuran	Pengendalian Internal	Pencegahan Kecurangan
X1.1.1	0,730		
X1.1.2	0,590		
X1.2.1	0,832		
X1.2.2	0,753		
X1.3.1	0,680		
X1.3.2	0,687		
X1.4.1	0,787		
X1.4.2	0,680		
X1.5.1	0,779		
X1.5.2	0,727		
X2.1.1		0,891	
X2.1.2		0,723	
X2.2		0,831	
X2.3.1		0,632	
X2.3.2		0,770	
X2.4.1		0,672	
X2.4.2		0,676	
X2.5		0,827	
Y.1.1			0,823
Y.1.2			0,794
Y.2.1			0,788

	Kejujuran	Pengendalian Internal	Pencegahan Kecurangan
Y.2.2			0,807
Y.3			0,826
Y.4.1			0,652
Y.4.2			0,796
Y.5.1			0,713
Y.5.2			0,762
Y.6			0,587
Y.7.1			0,677
Y.7.2			0,747

Tabel 2. Nilai Cross Loading

	Kejujuran	Pengendalian Internal	Pencegahan Kecurangan
X1.1.1	0,730	0,314	0,514
X1.1.2	0,590	0,235	0,331
X1.2.1	0,832	0,467	0,645
X1.2.2	0,753	0,668	0,695
X1.3.1	0,680	0,482	0,596
X1.3.2	0,687	0,550	0,658
X1.4.1	0,787	0,658	0,706
X1.4.2	0,680	0,617	0,644
X1.5.1	0,779	0,610	0,698
X1.5.2	0,727	0,455	0,578
X2.1.1	0,626	0,891	0,810
X2.1.2	0,597	0,723	0,692
X2.2	0,573	0,831	0,712
X2.3.1	0,425	0,632	0,591
X2.3.2	0,582	0,770	0,630
X2.4.1	0,373	0,672	0,529
X2.4.2	0,550	0,676	0,560
X2.5	0,604	0,827	0,671
Y.1.1	0,613	0,754	0,823
Y.1.2	0,678	0,644	0,794
Y.2.1	0,735	0,750	0,788
Y.2.2	0,675	0,732	0,807
Y.3	0,668	0,786	0,826
Y.4.1	0,436	0,610	0,652
Y.4.2	0,682	0,707	0,796
Y.5.1	0,706	0,527	0,713
Y.5.2	0,677	0,686	0,762
Y.6	0,493	0,484	0,587
Y.7.1	0,655	0,506	0,677
Y.7.2	0,622	0,537	0,747

Uji Reabilitas

Masing-masing item pernyataan mengenai variabel Kejujuran (X1), Pengendalian Internal (X2) dan Pencegahan Kecurangan (Y) menunjukkan bahwa nilai dari *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,5 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 3. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Konstruk	Cronbach's Alpha	Compotiste Reliability
Kejujuran	0,900	0,918
Pengendalian Internal	0,891	0,914
Pencegahan Kecurangan	0,928	0,939

Inner Model

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap *model structural (inner model)* yang dilakukan dengan melihat Koefisien determinasi (R^2). (R^2) dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*.

Tabel 4. Koefisien determinasi (R^2)

	R Square	Adjusted R Square
Pencegahan Kecurangan	0,860	0,854

Berdasarkan tabel 4, jika R-Square bernilai 0,860 atau sebesar 86%. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang *substantive* sebesar 86% antara kejujuran dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan melihat nilai peritungan *Path Coefisien*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Perbandingan t hitung dengan t tabel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Nilai t hitung diperoleh dari hasil *bootstrapping* dengan software SmartPLS 3.0. Hipotesis menggunakan ketentuan untuk diterima bila t-statistik lebih besar dari nilai t table untuk taraf signifikan 5% Nilai t table untuk taraf signifikan 5% sebesar 1.96 nilai P Values lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0.05).

Tabel 5. Path Coefisien

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Kejujuran -> Pencegahan Kecurangan	0,478	0,483	0,083	5,731	0,000
Pengendalian Internal -> Pencegahan Kecurangan	0,522	0,517	0,079	6,603	0,000

- Kejujuran berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
Nilai t-hitung sebesar 5.731 > 1.96 atau nilai P-values sebesar 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh signifikan antara kejujuran terhadap pencegahan kecurangan.
- Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan

Nilai t-hitung sebesar $6.603 > 1.96$ atau nilai P-values sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh signifikan antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Kejujuran terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa kejujuran berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Artinya, diperoleh hasil pengujian bahwa H_1 diterima, terdapat pengaruh antara kejujuran terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika UMKM sudah memberlakukan aturan perilaku dan kode etik, yang dapat membangun budaya jujur dan keterbukaan, maka karyawan akan bersikap jujur dalam melakukan pekerjaannya, sehingga karyawan akan merasa tenang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh N'Guilla Sow et al. (2018) yang menunjukkan hasil bahwa kejujuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Syamsuddin (2022) bahwa kejujuran berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, karena adanya sifat kejujuran maka seseorang enggan untuk melakukan kecurangan. Selain itu, penelitian Harahap (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa sifat kejujuran karyawan dalam bekerja berpengaruh positif dalam mencegah terjadinya kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Artinya, terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh signifikan antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Maka diperoleh hasil pengujian bahwa H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kecurangan yaitu melalui penerapan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian Internal yang efektif memungkinkan identifikasi dan pencegahan kecurangan. Dengan mengintegrasikan pengendalian internal secara efektif, kemungkinan terjadinya kecurangan dapat dikurangi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafsanjani et al. (2022) menunjukkan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan, karena dengan adanya pengendalian internal yang baik dapat memudahkan dalam penanganan secara aman. Hal ini didukung oleh penelitian Mukoffi et al. (2023) dan N'Guilla Sow et al. (2018) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Kejujuran dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejujuran berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan. Artinya, karena adanya sifat kejujuran akan menimbulkan rasa tanggung jawab yang besar pada karyawan. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya kecurangan.
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan. Artinya semakin efektif sistem pengendalian internal dijalankan, semakin kecil kemungkinan kecurangan akan terjadi.

Acknowledge

Dengan selesainya penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Allah SWT, Umi, Abi, Kakak, Adik tersayang, keluarga besar, kepada dosen pembimbing, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Arthana, I. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam

- Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 35–43.
- [2] Polimengo, L. (2021). *Waspada, Modus Kecurangan Karyawan Toko ini Bisa Menyebabkan Usaha Anda Bangkrut*. <https://mimoza.tv/?p=27725>. Diakses 23 November 2023
- [3] Absari, S. A., Mawardi, M. C., & Fakhriyyah, D. D. (2023). Analisis Penerapan Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Serta Mencegah Kemungkinan Adanya Tindakan Fraud Pada UMKM. *Graphs and Combinatorics*, 39(6), 1285–1297.
- [4] Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2* (1st ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- [5] Suygiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- [6] Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2017). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage.
- [7] Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : BP Undip.
- [8] N'Guilla Sow, A., Basiruddin, R., Mohammad, J., & Abdul Rasid, S. Z. (2018). Fraud prevention in Malaysian small and medium enterprises (SMEs). *Journal of Financial Crime*, 25(2), 499–517.
- [9] Syamsuddin, P. W. (2022). *Pencegahan Fraud Dalam Perspektif Metafora Amanah*. 12(1), 159–174.
- [10] Harahap, J. P. R. (2021). Analisis Pencegahan Kecurangan Akuntansi Dalam Mengelola Dana Desa Pada Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 32–45.
- [11] Hilman Ferianto, Pupung Purnamasari, & Rudy Hartanto. (2023). Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, dan Sikap Perilaku terhadap Tindakan Whistleblowing. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(2), 890–896. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i2.8938>
- [12] Rafsanjani, A. Q., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2022). *Pengaruh Peran Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan*. 2(2), 986–993.
- [13] Hamidah Dewi Anggraini, Pupung Purnamasari, & Nopi Hermawati. (2023). Pengaruh Audit Investigatif dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 123–128. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2812>
- [14] Harahap, J. P. R. (2021). Analisis Pencegahan Kecurangan Akuntansi Dalam Mengelola Dana Desa Pada Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 32–45. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6392>
- [15] Iftinan, S. H., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.666>
- [16] Mukoffi, A., Ekasari, L. D., & Nggungu, F. (2023). Pengaruh budaya organisasi, audit internal, dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada bkad pemkot batu. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2).
- [17] Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1–8.
- [18] N'Guilla Sow, A., Basiruddin, R., Mohammad, J., & Abdul Rasid, S. Z. (2018). Fraud prevention in Malaysian small and medium enterprises (SMEs). *Journal of Financial Crime*, 25(2), 499–517. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2017-0049>
- [19] Rafsanjani, A. Q., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2022). *Pengaruh Peran Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan*. 2(2), 986–993.
- [20] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.

- [21] Syamsuddin, P. W. (2022). PENCEGAHAN FRAUD DALAM PERSPEKTIF METAFORA AMANAH. 12(1), 159–174.